

PERAN FINTECH DALAM MENDUKUNG TRANSFORMASI UMKM: SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW

Fadila¹, Vivi Yosefri Yanti²

Universitas Muhammadiyah Muara Bungo, Indonesia

fadilasaja15@gmail.com, viviummuba@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perkembangan financial technology (fintech) dalam mendukung transformasi digital dan peningkatan kinerja UMKM dengan menggunakan metode Systematic Literature Review (SLR). Sumber data diperoleh dari portal Garuda sebagai sumber utama, serta didukung oleh Google Scholar dan ScienceDirect pada rentang tahun 2022–2026. Hasil pencarian awal menghasilkan lebih dari 300 artikel ilmiah yang kemudian diseleksi menjadi lebih dari 150 artikel berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi. Selanjutnya, data dikelola menggunakan Mendeley dan dianalisis menggunakan VOSviewer melalui tiga jenis visualisasi, yaitu network visualization, overlay visualization, dan density visualization. Hasil analisis menunjukkan bahwa technology dan digital transformation menjadi pusat utama dalam jaringan penelitian, serta terdapat pergeseran tren dari tahap konseptual menuju implementasi dan inovasi. Selain itu, technology, innovation, dan digital transformation merupakan topik yang paling banyak diteliti (hot topic), sementara financial technology masih memiliki peluang untuk dikembangkan sebagai research gap. Dengan demikian, fintech dan transformasi digital memiliki peran penting dalam meningkatkan akses keuangan, efisiensi, dan daya saing UMKM di era digital.

Kata kunci: financial technology, UMKM, transformasi digital, inklusi keuangan, VOSviewer

ABSTRACT

This study aims to analyze the development of financial technology (fintech) in supporting digital transformation and improving the performance of MSMEs using the Systematic Literature Review (SLR) method. The data source was obtained from the Garuda portal as the main source, and supported by Google Scholar and ScienceDirect in the 2022–2026 range. The initial search results resulted in more than 300 scientific articles which were then selected into more than 150 articles based on inclusion and exclusion criteria. Furthermore, the data was managed using Mendeley and analyzed using VOSviewer through three types of visualization, namely network visualization, overlay visualization, and density visualization. The results of the analysis show that technology and digital transformation are the main centers in the research network, and there is a shift in trends from the conceptual stage to implementation and innovation. In addition, technology, innovation, and digital transformation are the most researched topics (hot topics), while financial technology still has opportunities to be developed as a research gap. Thus, fintech and digital transformation have an important role in improving financial access, efficiency, and competitiveness of MSMEs in the digital era.

Keywords: financial technology, MSMEs, digital transformation, financial inclusion, VOSviewer

Pendahuluan

Perkembangan teknologi digital telah mendorong transformasi di berbagai sektor, termasuk sektor keuangan melalui hadirnya *Financial Technology* (fintech). Fintech merupakan inovasi layanan keuangan berbasis teknologi yang bertujuan meningkatkan efisiensi, aksesibilitas, dan kualitas layanan keuangan sehingga mampu memberikan alternatif solusi bagi masyarakat maupun pelaku usaha dalam melakukan transaksi, memperoleh pembiayaan, dan mengelola keuangan secara lebih efektif [1]. Perkembangan teknologi finansial juga telah mengubah pola operasional usaha, khususnya pada sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), melalui pemanfaatan pembayaran digital, integrasi sistem keuangan, serta peningkatan efisiensi operasional yang mampu memperkuat daya saing usaha di era digital [2]. UMKM merupakan salah satu pilar utama perekonomian Indonesia yang memiliki peran strategis dalam mendorong pertumbuhan ekonomi nasional. Berdasarkan data yang dilaporkan dalam penelitian Wahyuni et al. (2025), jumlah UMKM di Indonesia telah mencapai lebih dari 66 juta unit usaha, memberikan kontribusi sekitar 61% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB), serta menyerap lebih dari 97% tenaga kerja nasional. Selain itu, tingkat inklusi keuangan Indonesia telah mencapai sekitar 85%, yang menunjukkan semakin luasnya pemanfaatan layanan keuangan digital oleh masyarakat dan pelaku usaha [3]. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa fintech memiliki peran strategis dalam mendukung transformasi UMKM melalui layanan pembayaran digital, pembiayaan berbasis teknologi, *peer-to-peer lending*, *crowdfunding*, dan aplikasi manajemen keuangan yang mampu meningkatkan efisiensi operasional, memperluas akses pembiayaan, serta meningkatkan daya saing usaha di era digital [4][5]. Dengan demikian, fintech tidak hanya menjadi inovasi pada sektor keuangan, tetapi juga menjadi salah satu faktor penting dalam

mempercepat transformasi digital UMKM secara berkelanjutan [2].

Meskipun berbagai penelitian telah menjelaskan bahwa fintech mampu meningkatkan akses pembiayaan, memperluas inklusi keuangan, serta mendorong digitalisasi UMKM, hasil penelitian yang ada masih menunjukkan temuan yang beragam dan belum memberikan gambaran yang komprehensif mengenai perkembangan penelitian pada bidang tersebut. Sebagian penelitian lebih menitikberatkan pada aspek pengelolaan keuangan, sementara penelitian lainnya berfokus pada digitalisasi bisnis atau inklusi keuangan secara terpisah sehingga masih terdapat kesenjangan penelitian (*research gap*) terkait peran fintech dalam mendukung transformasi UMKM secara menyeluruh [2]. Selain itu, penelitian mengenai implementasi fintech masih didominasi oleh pendekatan empiris pada objek tertentu, sehingga diperlukan kajian yang mampu mengintegrasikan berbagai hasil penelitian untuk memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai perkembangan, manfaat, tantangan, serta peluang penelitian di bidang ini [6]. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan metode *Systematic Literature Review* (SLR) untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mensintesis berbagai penelitian terdahulu mengenai peran fintech dalam mendukung transformasi UMKM. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi akademik dalam memperkaya literatur mengenai fintech dan transformasi digital UMKM serta menjadi referensi bagi peneliti, pelaku usaha, dan pemangku kebijakan dalam mengoptimalkan pemanfaatan teknologi keuangan bagi pengembangan UMKM di Indonesia [7].

Materi dan Metode

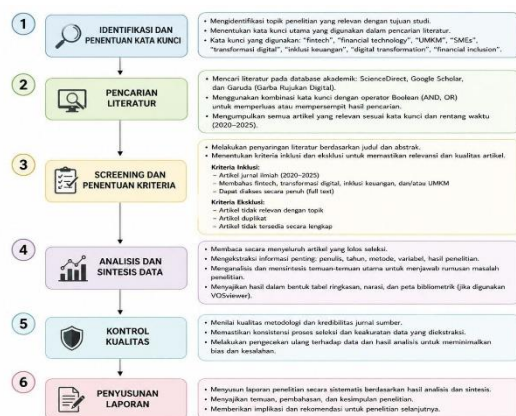
Penelitian ini menggunakan metode *Systematic Literature Review* (SLR), yaitu metode penelitian yang dilakukan dengan cara mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mensintesis hasil penelitian terdahulu secara sistematis, terstruktur, dan transparan. Metode

ini digunakan untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai peran *Financial Technology* (fintech) dalam mendukung transformasi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Pendekatan SLR memungkinkan peneliti untuk mengkaji berbagai penelitian yang telah dipublikasikan sehingga diperoleh gambaran yang lebih luas mengenai perkembangan penelitian, temuan utama, serta peluang penelitian yang masih dapat dikembangkan [6].

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan memanfaatkan data sekunder yang berasal dari berbagai artikel ilmiah, jurnal nasional maupun internasional, serta publikasi akademik lainnya yang relevan dengan topik penelitian. Kajian literatur secara sistematis digunakan untuk memperoleh sintesis penelitian yang lebih terstruktur dibandingkan studi literatur konvensional sehingga mampu memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai peran fintech dalam transformasi UMKM [8].

luas, meningkatkan efisiensi transaksi, serta mendukung pengelolaan usaha berbasis teknologi digital [4]. Selain itu, penelitian ini juga mengkaji hubungan antara fintech, inklusi keuangan, dan transformasi digital dalam mendukung perkembangan UMKM di era ekonomi digital.

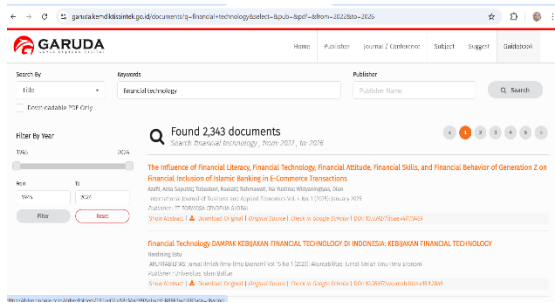
Penelitian diawali dengan perumusan *Research Question* (RQ) sebagai dasar dalam proses pencarian, seleksi, dan analisis literatur. Pertanyaan penelitian digunakan untuk memfokuskan kajian pada topik fintech, transformasi digital, dan UMKM sehingga proses identifikasi serta sintesis literatur dapat dilakukan secara lebih terarah [6]. Adapun pertanyaan penelitian dalam studi ini meliputi: (1) bagaimana perkembangan penelitian mengenai fintech, transformasi digital, dan UMKM pada periode 2022–2026; (2) apa saja topik utama (*hot topic*) dalam penelitian fintech dan UMKM; (3) bagaimana peran fintech dalam mendukung UMKM; dan (4) apakah terdapat *research gap* dalam penelitian fintech dan UMKM.



Gambar 1. Diagram Alur Penelitian Systematic Literature Review (SLR)

Objek penelitian ini adalah kajian literatur mengenai peran fintech dalam mendukung transformasi UMKM serta kaitannya dengan inklusi keuangan dan digitalisasi bisnis. Perkembangan teknologi keuangan memberikan peluang bagi UMKM untuk memperoleh akses pembiayaan yang lebih

Tahap penelusuran literatur dilakukan untuk memperoleh sumber data yang relevan dengan topik penelitian. Proses pencarian dilakukan melalui portal Garuda serta didukung oleh Google Scholar dan ScienceDirect. Kata kunci yang digunakan dalam pencarian meliputi *financial technology*, *fintech*, *UMKM*, *inklusi keuangan*, dan *transformasi digital*. Penggunaan kata kunci tersebut bertujuan untuk memperoleh literatur yang spesifik dan sesuai dengan fokus penelitian sehingga mampu menggambarkan keterkaitan antara fintech dan perkembangan UMKM di era digital [7].



Gambar 2. Hasil Pencarian Literatur Menggunakan Publish or Perish

Tahap berikutnya adalah proses seleksi artikel berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi. Kriteria inklusi meliputi artikel yang dipublikasikan pada tahun 2022–2026, membahas fintech dan UMKM, serta berkaitan dengan inklusi keuangan atau transformasi digital. Sementara itu, kriteria eksklusi mencakup artikel yang tidak relevan dengan topik penelitian, artikel duplikat, serta artikel yang tidak tersedia secara lengkap. Proses seleksi dilakukan melalui penyaringan judul, abstrak, dan isi artikel untuk memastikan kesesuaian dengan tujuan penelitian. Hasil pencarian awal memperoleh lebih dari 300 artikel dan setelah dilakukan proses seleksi diperoleh lebih dari 150 artikel yang sesuai dengan fokus penelitian.

Data yang telah memenuhi kriteria penelitian kemudian dikumpulkan dan dikelola menggunakan Mendeley untuk memudahkan proses pengorganisasian referensi. Informasi yang dikumpulkan dari setiap artikel meliputi nama penulis, tahun publikasi, metode penelitian, serta hasil penelitian yang relevan dengan topik kajian. Pengumpulan data dilakukan secara sistematis untuk memastikan bahwa seluruh informasi yang diperoleh dapat digunakan dalam proses analisis dan sintesis penelitian [8].

Tahap analisis dilakukan terhadap seluruh artikel yang telah diseleksi untuk mengidentifikasi pola, hubungan, serta tren penelitian terkait fintech dan transformasi UMKM. Analisis dilakukan secara deskriptif

dan didukung dengan pendekatan bibliometrik menggunakan aplikasi VOSviewer. Hasil analisis divisualisasikan dalam bentuk *network visualization*, *overlay visualization*, dan *density visualization* untuk menggambarkan hubungan antar kata kunci, perkembangan tren penelitian, serta mengidentifikasi topik yang masih memiliki peluang untuk diteliti lebih lanjut. Pendekatan ini juga digunakan untuk mengidentifikasi keterkaitan antara fintech, literasi keuangan, dan perkembangan UMKM di era digital [7].

Melalui tahapan tersebut, penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran yang komprehensif mengenai peran fintech dalam mendukung transformasi UMKM, meningkatkan inklusi keuangan, serta memperkuat daya saing UMKM di era digital.

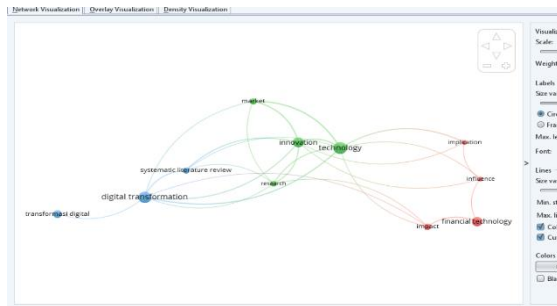
Hasil dan Pembahasan

Proses pencarian literatur dilakukan melalui database Google Scholar, Garuda, dan ScienceDirect dengan menggunakan kata kunci *financial technology*, *fintech*, *UMKM*, *inklusi keuangan*, dan *transformasi digital*. Hasil pencarian awal menunjukkan lebih dari 300 artikel yang relevan dengan topik penelitian. Selanjutnya dilakukan proses seleksi berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan, meliputi tahun publikasi 2022–2026, relevansi topik penelitian, serta ketersediaan artikel secara lengkap. Setelah melalui proses penyaringan judul, abstrak, dan isi artikel, diperoleh lebih dari 150 artikel yang sesuai dengan fokus penelitian.

Hasil seleksi menunjukkan bahwa penelitian mengenai fintech dan UMKM mengalami peningkatan dalam beberapa tahun terakhir. Peningkatan jumlah publikasi menunjukkan bahwa topik fintech menjadi perhatian penting dalam mendukung transformasi digital UMKM. Kondisi ini sejalan dengan perkembangan teknologi digital yang semakin

pesat dan meningkatnya kebutuhan pelaku UMKM terhadap layanan keuangan yang lebih mudah, cepat, dan efisien [1].

NETWORK VISUALIZATION



Gambar 3. Network Visualization Fintech dan Transformasi UMKM

Berdasarkan hasil analisis menggunakan aplikasi VOSviewer, visualisasi jaringan (*network visualization*) menunjukkan adanya keterkaitan antar kata kunci yang membentuk beberapa kluster penelitian. Setiap kluster menggambarkan kelompok topik yang saling berhubungan berdasarkan frekuensi kemunculan dalam literatur yang dianalisis.

Adapun hasil interpretasi dari visualisasi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut.

Pertama, kata kunci *technology* berada pada posisi yang cukup sentral dalam jaringan dan memiliki keterkaitan dengan beberapa kata kunci lain seperti *innovation*, *market*, dan *research*. Posisi ini menunjukkan bahwa teknologi menjadi elemen utama dalam perkembangan penelitian. Keterkaitan yang kuat antara *technology* dan *innovation* mengindikasikan bahwa kemajuan teknologi mendorong munculnya inovasi dalam berbagai bidang, termasuk dalam aktivitas bisnis dan pengembangan UMKM. Selain itu, hubungannya dengan *market* menunjukkan bahwa teknologi juga berperan dalam

memperluas akses pasar dan meningkatkan daya saing usaha.

Kedua, kata kunci *digital transformation* membentuk kluster tersendiri yang terhubung dengan *systematic literature review* dan *research*. Hal ini menunjukkan bahwa transformasi digital merupakan topik yang banyak dikaji dalam penelitian akademik, khususnya menggunakan pendekatan *Systematic Literature Review (SLR)*. Posisi ini mengindikasikan bahwa transformasi digital tidak hanya menjadi fenomena praktis, tetapi juga menjadi fokus kajian ilmiah yang terus berkembang dalam memahami perubahan yang terjadi pada sektor UMKM.

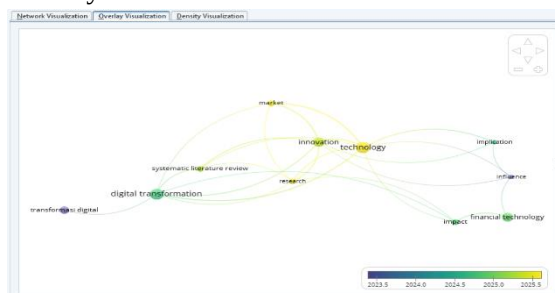
Ketiga, kata kunci *financial technology* berada dalam kluster yang terhubung dengan *impact*, *influence*, dan *implication*. Keterkaitan ini menunjukkan bahwa penelitian terkait fintech lebih banyak difokuskan pada analisis dampak dan pengaruhnya terhadap berbagai sektor, terutama dalam konteks ekonomi dan UMKM. Hal ini menegaskan bahwa fintech tidak hanya dipandang sebagai inovasi teknologi, tetapi juga sebagai faktor yang memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan efisiensi, akses pembiayaan, serta inklusi keuangan.

Keempat, hubungan antar kluster menunjukkan adanya keterkaitan yang saling terintegrasi. Kata kunci *technology* berperan sebagai penghubung utama antara transformasi digital dan fintech, sementara *innovation* dan *market* menjadi faktor pendukung dalam implementasi teknologi. Hal ini menunjukkan bahwa perkembangan penelitian tidak berdiri sendiri, melainkan saling berkaitan dalam membentuk suatu ekosistem penelitian yang kompleks.

Secara keseluruhan, hasil *network visualization* ini menunjukkan bahwa

penelitian mengenai fintech dan UMKM memiliki struktur yang terintegrasi, dengan teknologi dan transformasi digital sebagai pusat utama. Sementara itu, fintech berperan dalam memberikan dampak nyata terhadap perkembangan ekonomi, khususnya dalam mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan UMKM di era digital.

Overlay Visualization



Gambar 4. Overlay Visualization Fintech dan Transformasi UMKM

Berdasarkan hasil analisis menggunakan aplikasi VOSviewer, *overlay visualization* menunjukkan perkembangan tren penelitian berdasarkan dimensi waktu. Warna pada setiap node merepresentasikan rata-rata tahun publikasi, di mana warna biru menunjukkan penelitian yang lebih lama, sedangkan warna kuning menunjukkan penelitian terbaru.

Adapun interpretasi dari visualisasi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut.

Pertama, kata kunci yang berwarna biru seperti *influence* dan *transformasi digital* menunjukkan bahwa topik tersebut merupakan fokus penelitian pada periode awal, yaitu sekitar tahun 2022–2023. Pada tahap ini, penelitian masih cenderung membahas konsep dasar serta pengaruh awal dari transformasi digital dan teknologi terhadap berbagai sektor. Hal ini menunjukkan bahwa penelitian pada fase awal lebih bersifat eksploratif dan konseptual.

Kedua, kata kunci yang berwarna hijau seperti *digital transformation*, *financial*

technology, *impact*, dan *implication* menunjukkan periode perkembangan menengah, yaitu sekitar tahun 2023–2024. Pada fase ini, penelitian mulai beralih dari konsep menuju implementasi. Topik yang dibahas tidak hanya mengenai definisi atau konsep, tetapi juga mulai menyoroti dampak nyata dari penerapan teknologi finansial dan transformasi digital, khususnya dalam konteks UMKM.

Ketiga, kata kunci yang berwarna kuning seperti *technology*, *innovation*, dan *market* menunjukkan bahwa topik tersebut merupakan tren penelitian terbaru, yaitu pada periode 2024–2026. Posisi ini menunjukkan bahwa penelitian saat ini lebih berfokus pada pengembangan teknologi dan inovasi sebagai faktor utama dalam meningkatkan daya saing bisnis. Selain itu, keterkaitan dengan *market* menunjukkan bahwa penelitian mulai mengarah pada pemanfaatan teknologi dalam memperluas pasar dan meningkatkan kinerja usaha.

Keempat, jika dilihat secara keseluruhan, terjadi pergeseran tren penelitian dari waktu ke waktu. Penelitian yang awalnya berfokus pada pemahaman konsep dan pengaruh teknologi, kemudian berkembang ke arah implementasi dan dampak, hingga akhirnya mengarah pada inovasi dan penguatan teknologi dalam praktik bisnis. Hal ini menunjukkan bahwa penelitian dalam bidang fintech dan transformasi digital terus mengalami perkembangan yang dinamis.

Secara keseluruhan, *overlay visualization* ini menggambarkan bahwa tren penelitian saat ini tidak lagi hanya berfokus pada konsep dasar fintech, tetapi telah berkembang menuju integrasi teknologi, inovasi, dan strategi pasar. Hal ini menegaskan bahwa teknologi menjadi faktor kunci dalam mendorong transformasi digital dan peningkatan kinerja UMKM di era modern.

Density Visualization



Gambar 5. *Density Visualization Fintech dan Transformasi UMKM*

Berdasarkan hasil analisis menggunakan aplikasi VOSviewer, *density visualization* menunjukkan tingkat kepadatan kemunculan kata kunci dalam penelitian. Warna yang ditampilkan menggambarkan intensitas, di mana warna kuning menunjukkan topik yang paling sering diteliti (*hot topic*), sedangkan warna hijau hingga biru menunjukkan topik dengan tingkat penelitian yang lebih rendah.

Adapun interpretasi dari visualisasi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut.

Pertama, kata kunci *technology* dan *innovation* berada pada area berwarna kuning terang, yang menunjukkan bahwa kedua topik tersebut memiliki tingkat kepadatan tertinggi. Hal ini mengindikasikan bahwa teknologi dan inovasi merupakan *hot topic* dalam penelitian saat ini. Tingginya intensitas ini menunjukkan bahwa sebagian besar penelitian berfokus pada bagaimana teknologi berkembang dan mendorong inovasi, khususnya dalam mendukung transformasi digital dan aktivitas bisnis.

Kedua, kata kunci *digital transformation* juga berada pada area dengan warna yang cukup terang, yang menunjukkan bahwa topik ini memiliki tingkat penelitian yang tinggi dan menjadi fokus utama dalam berbagai studi. Hal ini menegaskan bahwa transformasi digital merupakan elemen

penting dalam perkembangan UMKM, terutama dalam meningkatkan efisiensi, daya saing, dan adaptasi terhadap perubahan teknologi.

Ketiga, kata kunci seperti *financial technology*, *impact*, dan *influence* berada pada area dengan warna hijau, yang menunjukkan tingkat kepadatan sedang. Hal ini mengindikasikan bahwa topik tersebut sudah cukup banyak diteliti, namun belum menjadi fokus utama dibandingkan dengan teknologi dan inovasi. Posisi ini menunjukkan bahwa penelitian mengenai fintech lebih banyak diarahkan pada analisis dampak dan pengaruhnya, tetapi masih memiliki ruang untuk dikembangkan lebih lanjut.

Keempat, beberapa kata kunci seperti *systematic literature review* dan *research* berada pada area dengan warna yang lebih redup, yang menunjukkan tingkat kepadatan yang lebih rendah. Hal ini mengindikasikan bahwa topik tersebut bukan merupakan fokus utama penelitian, melainkan lebih berperan sebagai pendekatan atau metode dalam penelitian.

Kelima, berdasarkan keseluruhan visualisasi, dapat diidentifikasi adanya *research gap* pada topik yang memiliki intensitas rendah namun relevan, khususnya pada kajian yang lebih spesifik terkait *financial technology* dalam konteks UMKM. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun fintech telah banyak dibahas, penelitian yang mendalam dan spesifik masih terbatas, sehingga membuka peluang bagi penelitian selanjutnya.

Secara keseluruhan, *density visualization* ini menunjukkan bahwa penelitian saat ini didominasi oleh topik teknologi, inovasi, dan transformasi digital sebagai *hot topic*. Sementara itu, topik yang lebih spesifik seperti fintech dan dampaknya masih memiliki peluang besar untuk

dikembangkan, sehingga dapat menjadi arah penelitian di masa mendatang.

Pembahasan Berdasarkan Research Question Perkembangan Penelitian Fintech dan Transformasi UMKM.

Berdasarkan hasil analisis bibliometrik menggunakan VOSviewer, penelitian mengenai *Financial Technology* (fintech), transformasi digital, dan UMKM menunjukkan perkembangan yang signifikan pada periode 2022–2026. Hal ini terlihat dari meningkatnya jumlah publikasi yang membahas pemanfaatan teknologi digital dalam mendukung aktivitas bisnis dan layanan keuangan. Hasil *network visualization* menunjukkan bahwa kata kunci *technology*, *innovation*, *research*, dan *digital transformation* memiliki hubungan yang kuat dengan topik UMKM dan fintech. Temuan ini menunjukkan bahwa perkembangan teknologi digital menjadi faktor utama yang mendorong perubahan pola pengelolaan usaha dan layanan keuangan pada sektor UMKM.

Meningkatnya perhatian terhadap fintech dan transformasi digital menunjukkan bahwa pelaku usaha semakin menyadari pentingnya pemanfaatan teknologi dalam meningkatkan daya saing usaha. Perubahan perilaku konsumen yang semakin mengarah pada penggunaan layanan digital juga mendorong UMKM untuk beradaptasi dengan perkembangan teknologi agar mampu bertahan dan berkembang di era digital. Temuan ini sejalan dengan penelitian Affandi et al. (2025) yang menjelaskan bahwa digitalisasi bisnis dan implementasi fintech menjadi faktor penting dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan usaha dan kinerja UMKM.

Peran Fintech dalam Mendukung Transformasi UMKM

Hasil penelitian menunjukkan bahwa fintech memiliki peran yang signifikan dalam mendukung transformasi UMKM melalui

penyediaan layanan keuangan yang lebih mudah, cepat, dan efisien. Berbagai layanan fintech seperti pembayaran digital, *peer-to-peer lending*, *crowdfunding*, dan aplikasi pengelolaan keuangan memberikan kemudahan bagi pelaku usaha dalam menjalankan aktivitas bisnis. Kehadiran fintech tidak hanya membantu UMKM dalam memperoleh akses pembiayaan, tetapi juga meningkatkan efisiensi transaksi dan pengelolaan keuangan usaha.

Berdasarkan hasil *network visualization*, kata kunci *financial technology* memiliki keterkaitan dengan *impact*, *influence*, dan *implication*. Hal ini menunjukkan bahwa fintech memberikan dampak nyata terhadap perkembangan UMKM, terutama dalam meningkatkan akses terhadap layanan keuangan dan mendorong adopsi teknologi digital dalam aktivitas bisnis. Temuan ini didukung oleh penelitian Wachyu dan Winarto (2020) yang menyatakan bahwa fintech berperan sebagai solusi bagi UMKM dalam memperoleh layanan keuangan yang lebih fleksibel dibandingkan sistem keuangan konvensional.

Selain itu, fintech juga mendukung proses transformasi digital melalui integrasi layanan keuangan dengan berbagai platform digital yang digunakan UMKM. Dengan adanya layanan pembayaran digital dan aplikasi keuangan berbasis teknologi, pelaku usaha dapat mengelola transaksi secara lebih efektif, meningkatkan transparansi keuangan, serta mempercepat proses pengambilan keputusan bisnis. Hasil penelitian Safitri (2024) juga menunjukkan bahwa fintech berkontribusi dalam meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan UMKM melalui penggunaan teknologi yang lebih praktis dan efisien.

Pengaruh Fintech terhadap Inklusi Keuangan UMKM

Salah satu manfaat utama fintech adalah kemampuannya dalam meningkatkan inklusi keuangan bagi pelaku UMKM. Fintech memungkinkan pelaku usaha memperoleh

akses terhadap berbagai layanan keuangan tanpa harus menghadapi hambatan yang umumnya ditemukan pada lembaga keuangan konvensional. Kemudahan akses tersebut mencakup proses pembiayaan yang lebih cepat, transaksi yang lebih mudah, serta layanan keuangan yang dapat diakses kapan saja melalui perangkat digital.

Hasil kajian literatur menunjukkan bahwa fintech berkontribusi dalam memperluas jangkauan layanan keuangan kepada kelompok usaha yang sebelumnya belum terlayani secara optimal. Kehadiran fintech mampu mengurangi hambatan geografis, administratif, dan biaya yang selama ini menjadi kendala dalam memperoleh akses keuangan. Kondisi ini menunjukkan bahwa fintech memiliki peran penting dalam mendukung terciptanya sistem keuangan yang lebih inklusif.

Temuan tersebut sejalan dengan penelitian Moch. Rizal et al. (2025) yang menjelaskan bahwa fintech berperan sebagai sarana untuk meningkatkan inklusi keuangan melalui penyediaan layanan yang lebih mudah diakses oleh masyarakat. Penelitian Wahyuni et al. (2025) juga menunjukkan bahwa perkembangan fintech memberikan dampak positif terhadap peningkatan akses layanan keuangan serta mendukung perkembangan UMKM di Indonesia.

Research Gap dan Peluang Penelitian Selanjutnya

Berdasarkan hasil *density visualization*, ditemukan bahwa kata kunci *technology*, *innovation*, dan *digital transformation* memiliki tingkat kepadatan tertinggi sehingga menjadi topik yang paling banyak diteliti dalam kajian fintech dan UMKM. Sebaliknya, beberapa topik seperti literasi keuangan digital, keberlanjutan usaha, keamanan data, dan dampak jangka panjang implementasi fintech masih memiliki tingkat kepadatan yang relatif rendah.

Temuan tersebut menunjukkan bahwa masih terdapat peluang penelitian yang dapat dikembangkan pada masa mendatang. Penelitian selanjutnya dapat difokuskan pada analisis efektivitas fintech dalam meningkatkan keberlanjutan UMKM, pengaruh literasi keuangan terhadap tingkat adopsi fintech, serta strategi optimalisasi pemanfaatan fintech bagi UMKM skala mikro dan kecil. Selain itu, penelitian mengenai keamanan data dan risiko penggunaan layanan keuangan digital juga menjadi topik yang penting untuk dikaji lebih lanjut.

Sejalan dengan penelitian Dawilah et al. (2025), fintech dan literasi keuangan memiliki hubungan yang saling mendukung dalam meningkatkan kemampuan pelaku usaha dalam mengelola keuangan secara efektif. Oleh karena itu, diperlukan penelitian lanjutan yang mampu memberikan gambaran lebih mendalam mengenai implementasi fintech sebagai bagian dari transformasi digital yang berkelanjutan bagi UMKM.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian menggunakan metode *Systematic Literature Review* (SLR), dapat disimpulkan bahwa *Financial Technology* (fintech) memiliki peran yang penting dalam mendukung transformasi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di era digital. Hasil analisis menunjukkan bahwa penelitian mengenai fintech dan UMKM mengalami peningkatan yang signifikan pada periode 2022–2026, dengan fokus utama pada teknologi, inovasi, dan transformasi digital. Kehadiran fintech memberikan berbagai manfaat bagi UMKM, seperti kemudahan akses pembiayaan, efisiensi transaksi keuangan, peningkatan kualitas pengelolaan keuangan, serta perluasan akses terhadap layanan keuangan formal.

Selain itu, fintech juga berkontribusi dalam meningkatkan inklusi keuangan dengan memberikan akses layanan keuangan yang lebih mudah, cepat, dan fleksibel bagi pelaku

UMKM. Hasil analisis bibliometrik menunjukkan bahwa topik *technology*, *innovation*, dan *digital transformation* menjadi tema yang paling dominan dalam penelitian, sedangkan topik terkait literasi keuangan digital, keamanan data, dan keberlanjutan UMKM masih memiliki peluang untuk dikembangkan lebih lanjut. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengkaji secara lebih mendalam mengenai efektivitas implementasi fintech, dampaknya terhadap keberlanjutan UMKM, serta strategi optimalisasi pemanfaatan teknologi keuangan dalam mendukung pertumbuhan UMKM di Indonesia.

Ucapan terima kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, bimbingan, serta bantuan dalam penyusunan penelitian ini. Terima kasih kepada dosen pembimbing yang telah memberikan arahan dan masukan selama proses penelitian. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada keluarga, teman, serta seluruh pihak yang telah memberikan dukungan moral maupun motivasi sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik.

Daftar Pustaka

- [1] G. S. R. H. W. A. I. S. Moch. Rizal, Gunawan Santoso, Rasenda, Hari Wiyana, and Adriansyah Isnan Saputra, "Peran Fintech Dalam Inklusi Keuangan: Peluang Dan Tantangan Di Era," *JUBISDIGI J. Bisnis Digit.*, vol. 1, no. 1, pp. 64–73, 2025.
- [2] A. B. Ramadhan and V. Y. Yanti, "Analisis Dampak Teknologi Fintech bagi Usaha Konvensional di Daerah Muara Bungo," pp. 350–356, 2025.
- [3] I. I. J. Rifka Alkhilyatul Ma'rifat, I Made Suraharta, "No Title 済無No Title No Title No Title," vol. 2, no. 4, pp. 306–312, 2024.
- [4] M. R. Affandi, B. L. P. Dasuha, and D. S. Parapat, "Dinamika Digitalisasi Dan Manajemen Keuangan Umkm: Literature Review Implementasi Fintech Dan Digital Marketing Pada Umkm," *Jump. J. Manaj. dan Pemasar.*, vol. 3, no. 2, pp. 540–548, 2025.
<https://doi.org/10.51771/jumper.v3i2.1425>
- [5] R. D. Safitri, J. S. Akuntansi, F. Ekonomi, and U. Mataram, "Peran Financial Technology dalam Meningkatkan Pengelolaan Keuangan UMKM Abstrak Era digital memberikan kemudahan bagi Usaha Mikro , Kecil , dan Menengah usaha , bahkan dalam situasi krisis ekonomi dan salah satu tantangan utama yang sering Undang Republik," *Peran Financ. Technol. dalam Meningkat. Pengelolaan Keuangan UMKM*, vol. 5, no. 2, pp. 428–437, 2024.
<https://doi.org/10.37012/ileka.v5i2.2352>
- [6] S. Ayem, R. Listyawati, N. R. Hernindya, and R. Darmawan, "Systematic Literature Review Keberlangsungan Usaha Dalam UMKM : Tinjauan Sistematis," vol. 12, no. 1, 2024.
- [7] M. Dawilah, P. S. Manajemen, U. Islam, N. Maulana, and M. Ibrahim, "Issn : 3025-9495," vol. 25, no. 1, 2025.
<https://doi.org/10.30640/ekonomika45.v12i1.3489>
- [8] L. Penellitian, R. D. Sari, N. Alawiyah, M. Iza, and A. Munandar, "Systematic Literature Review (SLR): Kinerja UMKM di Indonesia dilihat dari Faktor

Internal,” vol. 23, no. 2, pp. 2500–
2512, 2023, doi:
10.33087/jiubj.v23i2.4024.
<https://doi.org/10.33087/jiubj.v23i2.4024>